

RINGKASAN

Proses Penggilingan Teh Hitam CTC Menggunakan Mesin Triplex CTC Di PTPN I Regional 5 Wonosari Malang. Siti Nur Faizah, NIM B41210711, Tahun 2024. 63 halaman, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Budi Hariono, M.Si (Dosen pembimbing).

PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5 sebagai salah satu perusahaan BUMN yang bergerak dalam bidang perkebunan dengan membudidayakan berbagai jenis teh dengan lahan seluas 684,42 Ha. Dimana dari bahan baku hasil budidaya akan diolah menjadi teh hitam CTC (Crushing, Tearing, Curling). Proses produksi teh sangat diperhatikan agar dapat menghasilkan mutu teh yang berkualitas. Maka dari itu, dari tiap-tiap proses produksi dilakukan dengan hati-hati agar tidak merusak mutu. Berawal dari penerimaan pucuk, dan menuju proses pelayuan untuk melayukan pucuk sebelum masuk ke proses selanjutnya. Setelah itu, pucuk akan masuk ke proses penggilingan. Proses penggilingan merupakan proses setelah pelayuan. Dalam proses ini pucuk teh akan digiling sehingga membentuk partikel-partikel kecil dan menjadi bubuk. Tujuan dari proses penggilingan adalah untuk memperkecil ukuran bahan dan untuk memulai proses oksidasi enzimatis. Proses ini dimulai ketika pucuk masuk ke mesin GLS (Green Leaf Shifter) untuk dipisahkan terlebih dahulu dengan kotoran yang di butuhkan. Setelah dipisahkan dengan kotoran, pucuk akan segera masuk ke mesin Rotorvane. Di dalam Rotorvane pucuk akan dilumat untuk mempermudah proses penggilingan berikutnya. Setelah itu, pucuk akan masuk ke mesin CTC Triplex. Di dalam mesin ini pucuk akan terjadi 3 hal mulai dari dihancurkan, dirobek, dan digulung sehingga dapat berubah menjadi bentuk bubuk.